

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas, begitu juga penelitian ini, tentunya penyusun gunakan untuk memaparkan, mengkaji, serta menganalisis data-data yang ada untuk diteliti.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Obyek penelitiannya yaitu, BWUT MUI DIY.

2. Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah metode dengan cara mencari fakta, dalam hal ini tentang pengelolaan wakaf uang tunai, kemudian menarik interpretasi yang tepat dan menguraikan berbagai kecenderungan pola dalam konsep *masalah mursalah* harta wakaf secara terarah dan cermat untuk ditemukan sebuah kesimpulan yang tepat.

3. Pendekatan Masalah

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan normatif yuridis, yaitu menilai pengelolaan wakaf tunai pada BWUT MUI DIY dengan memperhatikan petunjuk dalam al-Quran, al-Hadist, juga kitab-kitab fiqh klasik dan kontemporer yang berkaitan dengan materi penelitian, kemudian buku-buku ushul fiqh baik yang langsung maupun tidak langsung

membahas mengenai *masalah mursalah*, dan buku-buku yang berkaitan dengan wakaf, serta bahan-bahan yang lainnya yang mendukung judul skripsi ini.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Sementara sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi. Pengambilan sampel sebagai salah satu langkah dalam penelitian penting artinya, karena kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan generalisasi dari sampel menuju populasi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan membatasi besarnya jumlah sampel yang dapat diambil. (Azwar, 2004:126)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah lembaga yang menghimpun dan mengelola wakaf tunai dan terletak di kota Yogyakarta, seperti bank BWUT MUI DIY. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel kuota atau quota sample yang didasarkan diripada jumlah yang sudah ditentukan. (Arikunto, 1998:130)

5. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan terdiri dari dua sumber yakni:

- a. Sumber primer, yaitu berupa menelaah dokumen-dokumen, buku-buku yang bersangkutan dengan *Masalah Mursalah* tentang Wakaf.
- b. Sumber sekunder, yakni memberikan penjelasan dan menguatkan data primer yang mencakup dengan mengumpulkan data yang ada pada BWUT MUI BPD DIY Syari'ah.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis:

- a. **Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan dana hasil wakaf uang/tunai dari penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran pada Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY.**

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan laporan ketunaiian untuk menganalisis sistem yang digunakan oleh Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY dalam pemberdayaan wakaf tunai, sehingga dapat diketahui bagaimana pemberdayaan wakaf uang pada Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY.

- b. **Penerapan konsep masalah mursalah terhadap wakaf uang pada Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY.**

Tahap yang dilakukan setelah menganalisis deskriptif tentang fakta aktual yang ada di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY, penelitian kemudian memfokuskan pada penerapan konsep masalah mursalah terhadap wakaf uang/tunai dalam program penyaluran dana bagi-hasil yang dilakukan oleh BWU/T MUI DIY. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui praktik pemberdayaan yang dilakukan Badan Wakaf Uang/Tunai sudah sesuai dengan hukum yang berlaku pada syariat agama.